

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembayaran dividen pada hakekatnya merupakan komunikasi secara tidak langsung kepada para pemegang saham tentang profitabilitas yang dicapai perusahaan. Dividen dapat menggema lebih keras daripada kata-kata. Jadi, menurut dugaan, dividen akan digunakan investor sebagai alat penduga mengenai prestasi perusahaan di masa akan datang, dividen menyampaikan pengharapan-pengharapan manajemen mengenai masa depan (Van Horne, 1995 dalam Ialim, 2003).

Seorang investor yang rasional melakukan analisis sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi. Investor membutuhkan informasi yang akan dijadikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan. Ada dua jenis informasi yang merupakan sinyal penting bagi investor untuk menilai prospek masa depan perusahaan, yaitu laba perlembar saham dan dividen per lembar saham (Bukit dan Jogiyanto 2000).

Dividen yang diberikan perusahaan kepada investor seringkali digunakan sebagai alat untuk menilai prospek perusahaan dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menetapkan kebijakan membayar dividen pertama kali (*dividend initiations*) merupakan sinyal yang baik dan pasar akan merespon positif. Manajer perusahaan tidak akan membayar dividen kalau mereka tidak yakin dengan pertumbuhan laba dan arus kas masa depan. Sebaliknya kebijakan perusahaan untuk

menghapus dividen pertama kalinya (*Dividend omissions*) merupakan sinyal yang buruk sehingga pasar akan bereaksi negatif.

Hasil penelitian yang dilakukan berhubungan dengan pengujian reaksi pasar terhadap pengumuman perubahan pembayaran dividen baik itu di luar negeri atau di dalam negeri memberikan hasil yang berbeda. Studi empiris menemukan bahwa pasar bereaksi positif terhadap *dividend initiations* dan pasar bereaksi negatif terhadap *dividend omissions* (Healy dan Palepu (1988) dan Michaely, et.al (1995) dalam Bukit dan Jogiyanto 2000). Di Indonesia penelitian tentang reaksi pasar terhadap pembayaran dividen antara lain dilakukan oleh Bukit dan Jogiyanto (2000) yang menemukan pasar bereaksi positif terhadap pengumuman pembayaran dividen pertama kalinya dan pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman penghapusan dividen pertama kalinya dan dari hasil penelitian Widayanti dan Rita (2004) menemukan bahwa kandungan informasi dividen untuk pengumuman pembayaran dividen pertama kalinya menunjukkan bahwa pasar bereaksi positif, sedangkan untuk pengumuman penghapusan dividen pertama kalinya menunjukkan bahwa pasar bereaksi negatif.

Pengumuman penurunan dividen yang dibayarkan perusahaan merupakan informasi yang kurang baik bagi perusahaan, karena dividen sebagai tanda tersedianya pendapatan perusahaan dan besarnya dividen yang di bayar sebagai informasi tingkat pertumbuhan pendapatan saat ini dan masa datang. Dengan demikian, pengumuman tersebut kurang baik akan menjadi tanda karena banyak pemegang saham

Pembayaran dividen yang diumumkan perusahaan memberikan sinyal yang positif tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang, akan tetapi sinyal tersebut valid atau tidak. Jika dividen yang diberikan oleh perusahaan yang tumbuh, maka pasar akan bereaksi positif karena informasi tersebut valid. Sebaliknya jika pengumuman pembayaran dividen dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak tumbuh, maka perusahaan akan menanggung kesulitan likuiditas di masa akan datang karena perusahaan tersebut harus mencari dana untuk mempertahankan pembayaran dividennya. Akibatnya investor akan merasa dirugikan sehingga reaksi pasar yang muncul adalah negatif terhadap sinyal yang berasal dari perusahaan tidak tumbuh.

Pengumuman terhadap *dividend omissions* tidak semuanya direspon dengan negatif, pada umumnya ketika perusahaan tidak membayar dividen dianggap prospek perusahaan di masa yang akan datang kurang bagus. Perusahaan yang menghapus atau tidak membayar dividen belum tentu merupakan perusahaan tidak berkualitas. Sebab mungkin perusahaan yang menunda pembayaran dividennya, laba yang diperoleh digunakan untuk membiayai investasinya.

Hasil dari studi empiris tentang reaksi pasar terhadap pengumuman dividen yang berbeda-beda mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan tentang reaksi pasar terhadap pengumuman perubahan dividen di BEJ. Penelitian ini lebih spesifik membahas tentang reaksi pasar terhadap pengumuman *dividend initiations* dan *dividend omissions*, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti "REAKSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN *DIVIDEND INITIATIONS* DAN *DIVIDEND OMISSIONS*"

B. Batasan Masalah Penelitian

Peneliti menyadari keterbatasan dalam memperoleh data dan informasi yang dipublikasikan, maka peneliti akan membatasi permasalahan hanya pada hal – hal yang menyangkut :

1. Reaksi Pasar

Reaksi pasar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *abnormal return*.

2. Pengumuman Dividen.

a. *Dividend initiations* adalah perusahaan yang membayar dividen tunai pertama kalinya setelah minimal 3 kali berturut – turut tidak membayar dividen tunai tahunan. (Bukit dan Jogiyanto, 2000).

b. *Dividend omissions* adalah perusahaan yang menghapus dividen tunai pertama kalinya setelah minimal 3 kali berturut – turut membayar dividen tunai tahunan. (Bukit dan Jogiyanto, 2000)

3. Sampel yang digunakan adalah saham perusahaan yang terdaftar di BEJ yang masih aktif diperdagangkan yang melakukan *dividend initiations dan dividend omissions periode 2000 – 2002*

4. Periode Pengamatan

Pada penelitian ini periode waktu yang digunakan adalah 21 hari bursa yang terdiri dari 10 hari sebelum peristiwa, satu hari pada saat peristiwa, dan 10 hari setelah peristiwa.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman perubahan kebijakan pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang reaksi pasar terhadap pengumuman perubahan kebijakan pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai reaksi pasar terhadap pengumuman perubahan kebijakan pembayaran dividen dan memberikan kontribusi untuk pengembangan riset akuntansi keuangan dan

2. Bagi emiten

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi para emiten yang berkaitan dengan kebijakan pembayaran dividen yang mereka lakukan